

**PENGENALAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN
KEUANGAN UMKM KENTAKI PAK JAIR DI DESA BALIAN
MAKMUR KECAMATAN MESUJI RAYA KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Wayan Tobi Sanjaya Putra 1712110339

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2020

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**Pengenalan dan Pelatihan Pembuatan Laporan
Keuangan UMKM Kentaki Pak Jair di Desa Balian
Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan
Komereng Ilir**

Oleh :

Wayan Tobi Sanjaya Putra 1712110339

Telah menyetujui syarat untuk diterima
Menyetujui

Dosen Pembimbing

Rico Elhando Badri, S.EI, M.E
NIK: 14691018

Pembimbing Lapangan

Wayan Edi Purwanto
NIK.16022130722660

Ketua Jurusan

Aswin, S.E, M.M
NIK. 10190605

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Kata Pengantar.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.4 Mitra Yang Terlibat	6
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....	7
2.1 Program yang dilaksanakan.....	7
2.2 Waktu Kegiatan.....	14
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	14
2.4 Dampak Kegiatan.....	15
BAB III Penutup.....	18
3.1 Kesimpulan.....	18
3.2 Saran.....	18
3.3 Rekomendasi.....	19
Daftar Pustaka.....	20
Lampiran-Lampiran.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Membantu pembuatan kentaki 14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk	3
Tabel 2. Mata Pencaharian.....	3
Tabel 3 Penyusunan Anggaran.....	9
Tabel 4 Anggaran Neraca.....	10
Tabel 5 Biaya Bahan Baku.....	11
Tabel 6 Biaya Bahan Penolong.....	11
Tabel 7 Biaya Overhead Produksi.....	12
Tabel 8 Rincian Harga Jual Setiap Potong.....	13
Tabel 9 Laporan Laba/Rugi.....	13
Tabel 10 Waktu Pelaksanaan Membantu kegiatan di UMKM.....	14
Tabel 11 Kegiatan Pelatihan Pengenalan Dan Pembuatan Laporan Laba/Rugi Di UMKM Kentaki Pak Jair.....	15

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Inayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini kami bisa menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Balian Makmur Kec. Mesuji Raya Kab. Ogan Komering Ilir, sekaligus telah menyelesaikan laporan akhir mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan praktik mahasiswa yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Dalam pelaksanaan PKPM ini, kami banyak mendapat bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga kegiatan PKPM ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal sampe selesai.
2. Bapak dan Ibu serta keluarga besar yang telah memberi doa dan motivasi kepada kami.
3. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA., MSc. selaku rektor Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya.
4. Bapak Rico Elhando Badri, S.El.,M.E, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai dengan penulisan laporan.
5. Ibu Aswin, S.E.,M.M selaku ketua program studi manajemen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

6. Bapak Wayan Edi Purwanto, selaku Kepala Desa, Desa Balian Makmur beserta jajarannya yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PKPM di Desa Balian Makmur, serta memberikan arahan dan membantu setiap program kerja yang kami lakukan.
7. Bapak Jair, selaku pemilik UMKM Kentaki, yang telah membantu kami dalam pembuatan bahan laporan.
8. Seluruh dewan guru Desa Balian Makmur yang telah mengizinkan kami melakukan pendampingan belajar online kepada siswa/i nya.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebut satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.

Akhirnya kami menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kami sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 27 Agustus 2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah pengaplikasian secara menyeluruh, dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi Strata Satu (S1), tentunya dengan persyaratan akademik yang sebelumnya sudah ditentukan dan dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan menggunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat, terutama di Desa Balian Makmur. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi sosial dengan masyarakat sehingga nantinya diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat tentunya dengan aplikasi ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena saat ini seluruh dunia sedang mengalami pandemi virus Corona atau biasa disebut dengan Covid-19. Akan tetapi PKPM tetap berjalan dengan semestinya untuk memenuhi SKS. Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, menggunakan masker jika keluar rumah, selalu mencuci

tangan dan menggunakan *handsanitizer*. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Angkatan 2017 dituntut untuk melaksanakan tiga program kerja utama yakni Sosialisasi Covid-19, membantu pemulihan ekonomi masyarakat di UMKM, dan mendampingi kegiatan belajar secara daring. Kegiatan sosialisasi covid-19 dilaksanakan untuk memutus mata rantai penularan covid-19 di Desa Balian Makmur dengan menggunakan brosur atau pamflet yang di bagikan kepada masyarakat agar masyarakat sadar akan bahaya covid-19 yang masih terus meningkat di Indonesia.

Di bidang ekonomi terutama UMKM yang terdampak mengalami penurunan penjualan, contohnya kentaki pak Jair yang mengalami penurunan selama masa pandemi covid-19. Dalam bidang pendidikan, melakukan kegiatan pendampingan belajar online kepada siswa yang kesulitan mengikuti Daring selama masa pandemi covid-19. Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya merupakan salah satu wilayah yang kami pilih sebagai tempat untuk menjalankan program PKPM yang berlangsung dari tanggal 20 Juli 2020 sampai 15 Agustus 2020.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Balian Makmur beranggotakan 4 orang mahasiswa/i dari program studi manajemen Fakultas Ekonomi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Desa Balian Makmur merupakan salah satu dari 17 Desa di wilayah, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Desa Balian Makmur mempunyai luas wilayah seluas 1.285 Hektar dan jumlah penduduk 2.123 Jiwa (547 kepala keluarga), yang tersebar dalam 4 wilayah dusun dan terdiri dari 14 RT.

Tabel 1. Jumlah Penduduk

Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV
394	261	829	642

Sumber : Profil Desa Balian Makmur 2018

Mata pencaharian Desa Balian Makmur terdapat Petani, Pedagang, PNS dan buruh. Namun sebagian besar penduduk Desa Balian Makmur bermata pencaharian sebagai petani, karena Desa Balian Makmur merupakan desa perkebunan plasma kelapa sawit dan karet.

Tabel 2. Mata Pencaharian

Petani/ Pekebun	Pedagang	PNS	Usaha Jasa	Buruh	Lain-Lain
1300	125	21	87	212	378

Sumber : Profil Desa Balian Makmur 2018

Selama masa pandemi covid-19, Desa Balian makmur aman dari virus corona. Namun semua kegiatan sosial dan acara ditunda selama pandemi masih berlangsung mengikuti anjuran pemerintah untuk tidak membuat keramaian. Keadaan Desa Balian Makmur selama masa pandemi covid-19 mengalami penurunan penghasilan. Harga sawit dan karet menurun karena selama pandemi ada beberapa pabrik karet dan sawit yang tutup sementara.

Kelurahan Balian Makmur terkhusus bagian lingkungan Jl. Enggang sudah memiliki UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). UMKM tersebut yaitu Kentaki. Namun ditengah pandemi covid-19 UMKM tersebut mengalami penurunan penjualan selama pandemi covid-19 ini. Dalam pemasaran UMKM tersebut masih sangat sederhana, tidak memiliki identitas produk hanya tertulis kentaki yang di tulis menggunakan Kertas dan Pewarna. Kentaki ini banyak diminati oleh para masyarakat, karena di wilayah Desa

Balian Makmur sendiri hanya terdapat satu penjual Kentaki, yaitu Kentaki Pak Jair. Usaha kentaki ini juga menerima pesanan untuk berbagai acara. Kami mahasiswa/i memberikan inovasi kepada pemilik UMKM Kentaki tersebut agar lebih diminati oleh masyarakat dan lebih mudah dikenal di luar Desa Balian Makmur khususnya di Desa Balian Makmur sendiri, yaitu dengan membuat banner untuk identitas UMKM Kentaki tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi penjualan UMKM selama masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana kondisi keuangan UMKM di Desa Balian Makmur selama masa pandemi Covid-19 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi penjualan UMKM di Desa Balian Makmur selama masa pandemi covid-19
2. Mengetahui laporan keuangan UMKM Kentaki Pak Jair di Desa Balian Makmur selama masa pandemi Covid-19 ?

Adapun manfaat yang didapat dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Balian Makmur adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

- 1 Mahasiswa mampu mengkolaborasikan dan mengaplikasikan teori-teori praktis yang dimiliki serta bagaimana cara bermasyarakat dikaitkan dengan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti materi perkuliahan di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- 2 Memperdalam pengertian mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan, keterkaitan, dan bekerja antar sektor.
- 3 Menambah pengetahuan bagaimana cara bermasyarakat yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, baik norma tersurat maupun tersirat.
- 4 Mencari, menemukan dan berusaha turut andil dalam memecahkan masalah dengan menerapkan konsep dan teori ilmiah yang telah dimiliki secara objektif komprehensif.

b. Bagi Akademik

- 1 Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian keilmuan mahasiswanya melalui proses pembangunan fisik maupun non fisik ditengah-tengah masyarakat dan pembenahan masyarakat, sehingga kurikulum yang disusun di Perguruan Tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di masyarakat sekarang dan yang akan datang.
- 2 Memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- 3 Memantapkan program observasi pendidikan dan studi lapangan sebagai sarana belajar dan latihan pengabdian pada masyarakat dalam rangka menunjang pembangunan tepat guna.

c. Bagi Masyarakat

- 1 Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pandemi virus corona yang masih terus meningkat di Indonesia.
- 2 Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga serta ilmu, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan yang diharapkan.
- 3 Membantu masyarakat dan pemerintah daerah untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan dalam berbagai bidang terutama bidang pendidikan formal, non formal dan informal.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu :

1. Masyarakat Desa Balian Makmur, Kec. Mesuji Raya, Kab. OKI.
2. UMKM Kentaki Pak Jair.
3. Aparatur Desa Balian Makmur.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program yang dilaksanakan

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang melaporkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan laba rugi meliputi jumlah biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama beroperasi, dengan laporan laba rugi ukm dapat mengetahui laba bersih yang telah diperoleh selama satu periode. laporan laba rugi dapat menjadi patokan bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya apabila ingin meningkatkan keuntungan yang didapat, menjadi alat bantu untuk evaluasi kinerja perusahaan.

Harga Pokok Produksi merupakan total keseluruhan biaya dan beban yang dikenakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan barang atau produk jadi yang siap untuk di jual. Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Komponen biaya harga pokok produksi terdiri dari tiga yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan Diatas ‘biaya bahan baku’ dapat disebut sebagai biaya utama sedangkan ‘biaya tenaga kerja’ dan ‘biaya overhead pabrik’ disebut juga dengan biaya konversi.

Penjelasan mengenai ‘biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik :

a. Biaya bahan baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya ini timbul karena adanya pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

c. Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya di luar dari biaya bahan baku.

Dengan modal Rp 368.000 pak jair membuat kentaki. Dengan modal itu pak jair membeli sebanyak 3 kg ayam dengan harga Rp 28.000/kg dan beberapa perlengkapan lainnya.

Tahapan-tahapan pembuatan anggaran yang digunakan dalam UMKM:

- 1 Menentukan saldo awal (kas) untuk kentaki pak jair
- 2 Mengumpulkan data biaya pokok penjualan untuk menghasilkan kentaki
- 3 Mengumpulkan data peralatan dan perlengkapan kentaki

Dalam penerapan penyusunan anggaran ini menggunakan prosedur penyusunan anggaran.

Tabel 3. Penyusunan Anggaran

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
1.	Ayam	3kg	Rp. 28.000	Rp. 84.000
2.	Minyak Goreng	2 liter	Rp. 9.000	Rp. 18.000
3.	Tepung Terigu	2 kg	Rp. 9.000	Rp. 18.000
4.	Bumbu Marinase	2 pcs	Rp. 2.000	Rp. 4.000
5.	Saon	1 pack	Rp. 25.000	Rp. 25.000
6.	Isi gas LPG 3kg	1 tabung	Rp. 25.000	Rp. 25.000
7.	Plastik	2 pack	Rp. 5.000	Rp. 10.000
Total				Rp. 184.000

Sumber: Wawancara Pemilik UMKM Pak Jair

Botton-up budgeting, dengan adanya prosedur anggaran ini, maka dalam penyusunan anggaran ini lebih baik dengan adanya proses penyusunan anggaran.

d. Anggaran Rencana Kerja

Dalam satu kali produksi kentaki dengan 3 kg ayam dapat menghasilkan 50 potong ayam kentaki. Hasil penjualan ayam kentaki dengan komposisi 50 potong yang menggunakan 3 kg ayam yaitu :
 $\text{Rp. } 368.000 - \text{Rp. } 184.000 = \text{Rp. } 184.000.$

e. Anggaran Neraca

Tabel 4. Anggaran Neraca.

Nomor Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1	Kas	Rp 184.000	
2	Modal		Rp 184.000
3	Biaya pembelian ayam	Rp 84.000	
4	Biaya pembelian minyak goreng	Rp 18.000	
5	Biaya pembelian tepung terigu	Rp 18.000	
6	Biaya pembelian bumbu marinase	Rp 4.000	
7	Biaya pembelian saos	Rp 25.000	
8	Biaya isi ulang gas LPG 3 kg	Rp 25.000	
9	Biaya pembelian plastic	Rp 10.000	
10	Pendapatan		Rp 184.000
	Jumlah	Rp 368.000	Rp 368.000

Dari hasil anggaran neraca diatas dapat diketahui bahwa jumlah kas sebesar Rp. 184.000, modal Rp. 184.000 dan biaya-biaya yang di anggarkan sebesar Rp. 184.000, sedangkan pendapatan yang dihasilkan Rp. 184.000 untuk 50 potong kentaki. Maka jumlah anggaran neraca sebesar Rp. 368.000 untuk di debet dan di kredit.

f. Perhitungan harga pokok penjuala (HPP) dan laba/rugi untuk kentaki jair

Upaya yang dilakukan dalam membatu usaha kentaki jair salah satunya adalah dengan mengajarkan pembuatan laporan keuangan, yang sebelumnya hanya di lakukan penghitungan modal dan

penghasilan tanpa melakukan perincian, dari melakukan perincian maka dapat dilihat pengeluaran bahan pokok dan dapat dijadikan bahan pertimbangan, dibutuhkan atau tidaknya pengeluaran tersebut.

g. Biaya bahan baku

Tabel 5. Biaya Bahan Baku

No	Kebutuhan	Satuan	Harga satuan	Jumlah
1	Ayam	3 kg	Rp 28.000	Rp 84.000
2	Minyak goreng	2 kg	Rp 9.000	Rp 18.000
3	Tepung terigu	2 kg	Rp 9.000	Rp 18.000
4	Bumbu marinase	2 pcs	Rp 2.000	Rp 4.000
5	Saos	1 pack	Rp 25.000	Rp 25.000
Jumlah biaya bahan baku				Rp 148.000

h. Biaya bahan penolong

Tabel 6. Biaya Bahan Penolong

No	Kebutuhan	Satuan	Harga satuan	Jumlah
1	Tabung gas	1 tabung	Rp 25.000	Rp 25.000
2	Plastic	2 pack	Rp 5.000	Rp 10.000
Jumlah biaya bahan pembantu				Rp 35.000

i. Biaya Overhead Produksi

Tabel 7. Biaya Operhead Produksi

No	Kebutuhan	Jumlah
1	Transportasi	Rp 10.000
2	Biaya tenaga kerja	Rp 15.000
Jumlah BOP		Rp 25.000

Dalam sekali produksi kentaki, pemilik UMKM dapat mencapai 50 potong ayam kentaki.

j. Biaya Operational

Penghitungan biaya operational di UMKM Kentaki Pak Jair sebagai berikut:

Biaya bahan baku	: Rp 148.000	
Biaya bahan penolong	: Rp 35.000	
Biaya overhead pabrik	: Rp 25.000	+
Jumlah biaya operational	: Rp 208.000	

k. Harga Pokok Produksi

Ayam kentaki Rp 208.000 : 50 potong = **Rp 4.160**

Laba (20% dari HPP)

Ayam kentaki Rp 4.160 x 20% = **Rp 832 Harga jual**

Ayam kentaki Rp 4.160 + Rp 832 = Rp 4.992 = **Rp 5.000**

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini :

Tabel 8 Rincian Harga Jual Setiap Potong

Jumlah	Harga pokok produksi	Laba	Harga jual
Per potong	Rp 4.160	Rp 832	Rp 5.000

Dalam sekali produksi kentaki, pak jair dapat mencapai 50 potong kentaki. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pak jair sebesar: $50 \text{ potong} \times \text{Rp } 5.000 = \text{Rp } 250.000$. Berikut ini perhitungan laba/rugi kentaki pak jair:

1. Laporan laba/rugi kentaki pak Jair

Tabel 9 Laporan Laba/Rugi Kentaki pak Jair.

Penjualan		Rp 250.000
Biaya-biaya :		
Ayam	Rp 84.000	
Minyak goreng	Rp 18.000	
Tepung terigu	Rp 18.000	
Bumbu marinase	Rp 4.000	
Saos	Rp 25.000	
Isi ulang LPG	Rp 25.000	
Plastik	Rp 10.000	
Transportasi	Rp 10.000	
Biaya tenaga kerja	Rp 15.000	
Total Pengeluaran		Rp 208.000
Laba		Rp 42.000

Setelah kami melakukan perhitungan Harga Pokok Penjualan kentaki pak Jair, jadi laba bersih yang dihasilkan pak jair dalam sekali produksi **Rp 42.000**.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan program kerja pengenalan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan di UMKM Kentaki Pak Jair, yaitu:

Tabel 10. Waktu Pelaksanaan Membantu Pemulihan Ekonomi di UMKM.

Hari, Tanggal	Kegiatan	Tempat	Keterangan
Senin, 03 Agustus 2020	Silaturahmi ke UMKM Kentaki Pak Jair.	Desa Balian Makmur (Di kediaman pak Jair).	Terlaksana
Selasa-Rabu, 04-05 Agustus 2020	Pemasangan Banner dan latihan membuat laporan keuangan.	Desa Balian Makmur (Di kediaman pak Jair).	Terlaksana
Kamis, 06 Agustus 2020	Membantu membuat kentaki.	Desa Balian Makmur (Dikediaman pak Jair).	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi



Gambar 1. Membantu pembuatan kentaki

Dalam program kerja ini yang kami lakukan pertama ialah memberikan pengenalan terlebih dahulu tentang apa itu laporan keuangan laba/rugi. Kemudian setelah kami memberikan pengenalan tentang laporan keuangan,

kami membuat laporan keuangan laba/rugi sederhana, agar laba dan rugi dari UMKM tersebut lebih jelas. Setelah membuat laporan keuangan kami memberikan pendapat untuk menciptakan inovasi baru pada UMKM Kentaki tersebut, kami memberi saran agar UMKM Kentaki tersebut tidak monoton hanya memproduksi kentaki saja tapi bisa menambah menu misalnya seperti di buat ayam geprek untuk menarik daya beli konsumen. Karena di Desa Balian Makmur sendiri belum ada yang menjual ayam geprek, jadi menurut kami saran tersebut sudah cukup baik untuk membantu meningkatkan penjualan UMKM tersebut.

Hasil kegiatan dari program kerja kami di UMKM Kentaki pak Jair ini, kami dapat membantu pak Jair untuk membuat laporan keuangan agar laba dan rugi dari UMKM tersebut lebih jelas. Namun untuk inovasi menu baru ayam geprek yang kami sarankan masih menjadi pertimbangan dari pak Jair karena kesibukan pak Jair yang tidak hanya fokus di UMKM Kentaki tersebut.

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan pelatihan pengenalan dan pembuatan laporan laba/rugi di UMKM Kentaki pak Jair, sebagai berikut:

Tabel 11. Dampak kegiatan pelatihan pengenalan dan pembuatan laporan laba/rugi di UMKM Kentaki pak Jair

No	Kondisi Sebelum Kegiatan PKPM	Kondisi Setelah Kegiatan PKPM
1	Masih rendah manajemen pengelolaan keuangan.	Meminimalkan Biaya dan Jumlah Kecelakaan Kerja.

2	Belum adanya laporan keuangan, sehingga jumlah pemasukan dan pengeluaran dana belum terinci secara optimal	Pengaturan keuangan yang optimal.
---	--	-----------------------------------

Penjelasan dari dampak kegiatan pelatihan pengenalan dan pembuatan laporan laba/rugi di UMKM Kentaki pak Jair, yaitu:

a. Meminimalkan Biaya dan Jumlah Kecelakaan Kerja.

Melalui pelatihan karyawan, diajarkan bagi pemilik UKM untuk sadar akan pentingnya keselamatan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi tentunya menambah penggunaan dana atau biaya yang bisa saja berasal dari modal UKM. Modal usaha kecil menengah sangat terbatas sehingga perlu adanya efektifitas penggunaan dana oleh pemilik usaha. Pelatihan karyawan ini diharapkan mengurangi kecelakaan kerja melalui pengaturan manajerial dan pengaturan sistem kerja yang baik sehingga financial dari UKM dapat dimaksimalan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

b. Pengaturan Keuangan yang Optimal.

Usaha Kecil Menengah umumnya dimulai dengan modal yang kecil. Modal ini harus dioptimalkan untuk segala macam hal operasional dari usaha. Namun, kendala bagi pemilik UKM adalah pengaturan keuangan yang belum terstruktur rapi. Hal ini tentu akan berdampak jangka panjang terhadap bisnis UKM.

Melalui pelatihan karyawan dapat diajarkan untuk membuat pembukuan yang terstruktur, cashflow dan konsep keuangan yang rapi sehingga dengan data statistic yang dihasilkan memudahkan bagi

pemilik UKM untuk melihat perkembangan usahanya, progress piutang dan utang serta keseluruhan profitnya dapat dihitung dengan baik. Jika perhitungan laba rugi dan pembukuan tidak jelas maka lambat laun tanpa disadari oleh pemilik UKM, usahanya akan mengalami penurunan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa balian Makmur, kecamatan Mesuji raya, kabupaten ogan komering ilir, provinsi sumatera selatan difokuskan pada dampak bahaya covid-19 dan pengembangan usaha mikro kecil menengah kentaki pak jair serta pelatihan teknologi dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Pemilik usaha rumahan sudah dapat menghitung sendiri harga pokok produksi untuk usahanya.
2. Pemilik usaha rumahan sudah dapat menentukan harga pokok produksi untuk usahanya.
3. Pemilik usaha rumahan sudah dapat membuat sendiri laporan keuangan untuk usahanya.
4. Usaha rumahan sudah memiliki logo atau merek sendiri.

3.2 Saran

Saran untuk program kerja yang telah di lakukan dalam bidang Pemulihan Ekonomi di UMKM Kentaki Pak Jair yaitu:

- a. Mencari dan menggali apa saja yang potensi-potensi yang ada di dalam desa untuk dijadikan UMKM sehingga dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat.
- b. Dalam membangun dan memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko didalam menghadapi kendala, serta menjalin komunikasi kepada pihak-phak lain dalam pengrmbangan usaha.
- c. Serta membuat inovasi terbaru dalam pengolahan Kentaki biasa dapat dijadikan Geprek sehingga dapat menarik konsumen, dan dapat mempertahankan cita rasa yang akan menjadikan motivasi untuk prngusaha lainnya.
- d. Dapat melakukan pengembangan ilmu teknologi dalam penjualan yang dapat di lakukan secara online agar menjadi lebih banyak di kenal banyak masyarakat, karena di masa yang sekarang masyarakat lebih mengenal teknologi media online.

3.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk program kerja yang telah dilakukan pada pengenalan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan UKM Kentaki Pak Jair sebagai Pemulihan Ekonomi di UMKM. Pemilik UMKM Kentaki agar bisa terus menciptakan inovasi baru dan terus memasarkan produk nya, tidak hanya secara offline namun bisa juga secara online agar pemasaran produk lebih bisa dikenal oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- KKN. Ash-Sidiqiyah. 2019. "Profil Desa Balian Makmur", di ambil dari :<http://desabalianmakmur.blogspot.com/?m=1> (Diakses pada 22 Agustus 2020 pukul 10:45).
- Utami. W. N. 2019. "Mengenal Lebih Dekat Penentuan Harga Pokok" diambil dari : <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-lebih-dekat-penentuan-harga-pokok-produksi/> (Di akses pada 25 Agustus 2020 pukul 16.35).
- Utami. W. N. 2020. "Biaya Produksi Cost Of Production dalam Pelaporan Keuangan Perusahaan" diambil dari : <https://www.jurnal.id/id/blog/biaya-produksi-cost-of-production-dalam-pelaporan-keuangan-perusahaan/> (Diakses pada 25 Agustus 2020 pukul 19.20).

LAMPIRAN



Lampiran 1. Pembukaan Program PKPM di Aula Kantor Desa.



Lampiran 2. Kunjungan UMKM Kentaki Pak Jair.



Lampiran 3. Penutupan Program PKPM.



Lampiran 4. Pemasangan benner di UMKM Kentaki Pak Jair



Lampiran 5. Kegiatan Silaturahmi kepada UMKM Kentaki Pak Jair